

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ajeng Ambarwati dan Herlin Tundjung Setijaningsih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email : ajeng.125180317@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this research is to analyze the effects of profitability, liquidity, and dividend policy on firm value in consumer goods companies that listed at the Indonesian Stock Exchange during 2018-2021. This research was conducted using a purposive sampling method with a total sample of 19 companies. This research was conducted using secondary data obtained from the financial statements contained on the website www.idx.com. The data processing technique uses multiple linear regression analysis and processed by Eviews 12.0 program. The results of this research indicate that profitability, liquidity, and dividend policy simultaneously have a significant effect on firm value. Partially, profitability has a significant and positive effect on firm value, but liquidity and dividend policy have no significant effect on firm value. Implication of this study is the company should pay attention to the ratios that affect firm value, so that will provide a positive signal for investor.

Keywords: Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Firm Value

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan. Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat dalam website www.idx.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan diolah dengan program Eviews 12.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, namun likuiditas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan harus memperhatikan rasio yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka dapat memberikan sinyal positif bagi pemegang saham.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, keuntungan merupakan salah satu tujuan dari didirikannya suatu perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memiliki tujuan untuk menyejahterakan para pemilik serta pemegang sahamnya. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan

berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan tolak ukur bagi para investor dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pada tingkat pengembalian yang diterima oleh para investor. Nilai perusahaan menjadi suatu hal yang penting sebab nilai perusahaan mencerminkan stabilitas keuangan serta tingkat resiko yang tengah dihadapi oleh perusahaan tersebut. Pada umumnya, nilai perusahaan berkaitan erat dengan harga saham suatu perusahaan. Dalam hal ini, nilai perusahaan akan semakin mengalami peningkatan jika harga sahamnya tinggi (Juhandi et al., 2019). Nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila nilai bukunya tidak lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasar sahamnya. Perusahaan dengan nilai yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para investor, sebab perusahaan tersebut dinilai memiliki fundamental keuangan yang baik dan dapat memberikan keuntungan yang besar.

Umumnya, para investor cenderung tidak berminat untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki harga saham yang rendah, karena perusahaan dengan harga saham yang rendah mengindikasikan bahwa prospek kerja perusahaan sedang tidak baik. Akan tetapi, sejak 2019 terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang mengalami penurunan nilai perusahaan. Peristiwa tersebut berakibat pada timbulnya keraguan bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini juga akan memberikan dampak negatif pada keuangan perusahaan, yaitu berkurangnya modal perusahaan. Akibatnya, kegiatan operasional tidak dapat berjalan dengan lancar.

Peristiwa tersebut dialami oleh PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Tercatat pada kuartal ketiga di tahun 2019 harga saham Unilever turun sebesar 1,86% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada tahun 2019 Unilever mengalami penurunan laba yang disebabkan adanya peningkatan harga pokok penjualan. Turunnya pendapatan perusahaan merupakan salah satu penyebab turunnya harga pasar saham UNVR (Ayuningtyas, 2019). Selain itu, nilai *Price Book Value (PBV)* Unilever pada kuartal ketiga tahun 2019 juga turun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.

Peristiwa serupa juga dialami oleh PT Astra International Tbk (ASII). Pada awal tahun 2021 harga saham Astra mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya, penurunan tersebut selaras dengan penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Penurunan laba tersebut terjadi karena adanya penurunan penjualan kendaraan akibat dari pandemic Covid-19 (Investasi.kontan.co.id, 2021). Rasio nilai perusahaan Astra juga mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sedang kurang baik.

Berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi diatas maka dapat disimpulkan terdapat faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini hanya memfokuskan ke tiga faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Signalling Theory. Teori signal merupakan teori yang menjelaskan mengenai kebijakan yang akan ditentukan oleh manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada para pemegang saham mengenai prospek suatu perusahaan melalui pandangan manajemen (Brigham & Houston, 2018). Para pemegang saham sangat memerlukan informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan untuk dijadikan

sebagai indikator penilaian dalam mengambil keputusan berinvestasi (Firdaus & Prastika Rohdiyarti, 2021). Pembagian dividen merupakan salah satu cara perusahaan memberikan signal kepada para pemegang saham. Selain itu, (Mappadang et al., 2021) berpendapat bahwa pertumbuhan laba dan aset juga dapat dijadikan sebagai sinyal positif bagi para pemegang saham yang menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan memiliki prospek yang baik kedepannya.

Nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur yang digunakan para investor dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengoperasikan sumber dayanya (Reschiwati et al., 2020). Harga saham dapat dijadikan sebagai cerminan suatu perusahaan, perusahaan yang mengalami peningkatan harga saham dinilai dapat memberikan return bagi para investornya. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan akan sejalan dengan meningkatnya harga saham. Nilai perusahaan diprosikan dengan rumus *Price Book Value*. *Price Book Value* ialah rasio yang diaplikasikan untuk menilai saham suatu perusahaan apakah pada tingkatan yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. Perusahaan dengan nilai *PBV* yang terlalu rendah tidak menarik bagi para investor, karena hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang tidak dalam kondisi yang baik.

Profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan oleh para investor untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang didapatkan melalui kegiatan operasional maupun pendapatan investasi (Kasmir, 2021). Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat melalui keuntungan yang dapat diperolehnya dalam satu periode. Profitabilitas dapat dihitung dengan rumus *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity* merupakan rumus yang digunakan untuk memperkirakan besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari ekuitas atau modal. Perusahaan dengan tingkat *ROE* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan itu dapat mengelola ekuitasnya dengan baik.

Likuiditas. Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mencerminkan kinerja suatu perusahaan dalam membayar hutang (kewajiban) jangka pendeknya secara tepat waktu (Kasmir, 2021). Perusahaan dapat dikatakan likuid jika mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola kewajibannya. Terdapat beberapa cara untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan, salah satunya dengan menggunakan rumus *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah rumus yang berfungsi untuk mengetahui kecukupan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya (Kasmir, 2021). Perusahaan yang dapat menyelesaikan kewajibannya dengan baik mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek keuangan yang baik.

Kebijakan Dividen. Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan tingkat dividen yang akan dibagikan kepada investor dari laba yang telah diperoleh perusahaan (Juhandi et al., 2019). Perusahaan yang membagikan dividen secara rutin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek keuangan yang baik. Kebijakan dividen dapat diukur dengan rumus *Dividend Payout Ratio (DPR)*. *DPR* merupakan rumus yang mengukur besarnya dividen tunai yang akan dibagikan oleh perusahaan dengan membandingkan jumlah dividen tunai dan jumlah laba bersih perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian bagi para investor dalam menilai

perkembangan laba perusahaan (Kasmir, 2021). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan menarik bagi para investor karena perusahaan tersebut dinilai dapat memberikan tingkat pengembalian yang besar. Meningkatnya harga saham dipengaruhi karena tingginya minat investor, tingginya harga saham akan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan (Hirdinis, 2019). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Permana & Rahyuda, 2019) menemukan nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh profitabilitas, namun penelitian lain menemukan hasil bahwa profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan (Hirdinis, 2019).

Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang dijadikan sebagai tolak ukur penilaian bagi investor dalam mengukur kemampuan manajemen dalam memenuhi hutang jangka pendeknya (Kasmir, 2021). Perusahaan dapat memberikan signal positif pada para investor melalui tingginya tingkat likuiditas karena menandakan bahwa perusahaan itu memiliki kemampuan pengelolaan hutang yang bagus. Signal yang diterima investor akan memengaruhi nilai perusahaan. Hasil dari penelitian (Sondakh, 2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif serta signifikan, namun (Husna & Satria, 2019) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pembagian dividen yang tinggi dapat memberikan signal positif kepada para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi yang baik dalam memaksimalkan kesejahteraan pemiliknya, kepercayaan investor tersebut dapat mempengaruhi harga pasar saham. Dalam penelitiannya (Marceline & Harsono, 2017) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi (Juhandi et al., 2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi kebijakan dividen.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan hasil penelitiannya (Margono & Gantino, 2021) dan (Permana & Rahyuda, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dengan nilai perusahaan. Namun hasil penelitian (Hirdinis, 2019) menyatakan sebaliknya bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi profitabilitas.

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

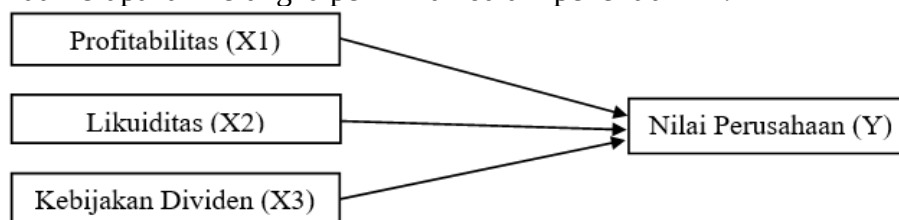
Dalam penelitiannya (Sondakh, 2019) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh signifikan dan positif dengan nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan (Husna & Satria, 2019) yang menyebutkan tingkat likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan.

H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Marceline & Harsono, 2017) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian (Juhandi et al., 2019) menyebutkan bahwa nilai kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan.

H₃: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

Berikut merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran.

METODOLOGI

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari *website* resmi BEI serta *website* perusahaan terkait. Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018 sampai 2021 dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021 secara berturut-turut, 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan, 3) Perusahaan yang memperoleh laba, 4) Perusahaan yang membagikan dividen. Jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan. Program *Eviews 12* digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data dan melakukan pengujian. Teknik pengolahan data analisis statistik deskriptif, pemilihan model data panel, serta uji regresi linear berganda digunakan pada penelitian ini. Untuk memastikan model regresi tidak bermasalah dilakukan uji asumsi klasik.

Didalam penelitian ini variabel operasional terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan nilai perusahaan yang merupakan variabel dependen. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* yang membandingkan laba bersih dan total ekuitas, Likuiditas dirumuskan dengan *Current Ratio (CR)* yang membandingkan total aset lancar dan hutang lancar, dan Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang dihitung dengan perbandingan dari jumlah dividen yang dibagikan dan laba perusahaan.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi	Skala	Acuan
Profitabilitas (X_1)	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Junitania dan Prajitno (2019)
Likuiditas (X_2)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Kasmir (2021)
Kebijakan Dividen (X_3)	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio	Wijaya dan Henryanto (2021)
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio	Jihadi <i>et al.</i> (2021)

HASIL UJI STATISTIK

Untuk mengetahui gambaran maupun deskripsi mengenai data penelitian dilakukan pengujian statistik deskriptif. Nilai perusahaan mempunyai nilai *maximum* 7,476000, nilai *minimum* 0,337000, dan *median* 2,186500. nilai rata-rata adalah 2,477544 lebih besar dari standar deviasi yaitu 1,710256, artinya nilai variabel dependen tidak bervariasi.

Profitabilitas mempunyai nilai *median* 0,128700, nilai *maximum* 0,363200, dan nilai *minimum* sebesar 0,002100. Profitabilitas bersifat tidak bervariasi karena nilai standar deviasi adalah 0,071239, nilai tersebut lebih kecil dari nilai *mean* yaitu 0,135524.

Likuiditas memiliki nilai *minimum* 0,898000, nilai *maximum* 12,75700, nilai *mean* 3,145912, nilai standar deviasi 2,187631 dan nilai *median* 2,666500. Likuiditas memiliki sifat yang tidak bervariasi dikarenakan nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi.

Kebijakan dividen memiliki nilai *median* 0,354200, nilai *minimum* 0,024000, nilai *maximum* 5,236000 dan nilai *mean* 0,571553. Kebijakan dividen memiliki sifat sangat bervariasi karena nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasinya yaitu 0,702949.

Dalam menentukan model data panel yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini dilakukan uji *Chow*, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier (LM)*. Hasil dari uji *chow* menunjukkan bahwa model *fixed effect* sesuai dengan penelitian ini, lalu dilakukan uji hausman. Uji hausman menunjukkan *random effect model* lebih sesuai digunakan pada penelitian ini, pengujian model yang terakhir yaitu uji *LM*. Berdasarkan uji *LM* model yang terpilih adalah *random effect*.

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memastikan model regresi tidak bias dan tidak bermasalah. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Jarque-Bera*, nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,136663 atau lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa data terdistribusi dengan normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data terbebas dari masalah multikolinieritas karena koefisien antar variabel profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen tidak lebih besar dari tingkat signifikansi. Model regresi pada penelitian ini tidak terjangkit masalah autokorelasi dikarenakan nilai probabilitas *chi-square* lebih besar dibandingkan 0,05. Berdasarkan hasil uji *Glejser* nilai probabilitas masing-masing variabel independen lebih besar dari 5%, maka model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dipaparkan di atas, berikut ini merupakan hasil regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.989415	0.513490	1.926843	0.0584
ROE	12.02325	2.678890	4.488145	0.0000
CR	-0.063410	0.086851	-0.730104	0.4680
DPR	0.101793	0.199196	0.511022	0.6111

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 0,989415 + 12,02325 \text{ ROE} - 0,63410 \text{ CR} + 0,101793 \text{ DPR} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 12,02325 yang berarti bahwa apabila probabilitas naik 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat 12,02325 dengan asumsi nilai pada variabel lain konstan. Nilai koefisien likuiditas adalah -0,062410 yang menandakan bahwa nilai perusahaan akan mengalami penurunan 0,063410 jika likuiditas naik sebesar satu satuan. Nilai koefisien kebijakan dividen adalah 0,101793, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,101793 apabila kebijakan dividen naik sebesar 1 satuan.

Tabel 3. Hasil Uji F

R-squared	0.240519	Mean dependent var	1.070677
Adjusted R-squared	0.204918	S.D. dependent var	1.065092
S.E. of regression	0.949715	Sum squared resid	57.72533
F-statistic	6.756017	Durbin-Watson stat	1.327144
Prob(F-statistic)	0.000497		

Nilai probabilitas F-statistic pada tabel diatas menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara individual. Pada Tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai probabilitas profitabilitas adalah 0,0000 tidak lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai probabilitas likuiditas dan kebijakan dividen lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,4680 dan 0,6111.

Untuk mengukur kemampuan probabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen dalam menjelaskan nilai perusahaan, maka dilakukan uji koefisien determinasi (uji R^2). Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* adalah 0,204918, artinya variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 20,49% dan 79,51% dijelaskan melalui variabel lain diluar penelitian.

DISKUSI

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	Nilai Probabilitas	Kesimpulan
Profitabilitas	12,02325	0,0000	H ₁ Diterima
Likuiditas	- 0,063410	0,4680	H ₂ Ditolak
Kebijakan dividen	0,101793	0,6111	H ₃ Ditolak

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan yang menandakan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai signal positif bagi para investor untuk berinvestasi. Namun likuiditas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak berpengaruh pada asumsi investor untuk berinvestasi, hal ini dapat terjadi karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak mengelola aktiva lancarnya dengan maksimal. Kurang maksimalnya pengelolaan laba akan berpengaruh pada tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan kedepannya. Kebijakan dividen tidak lagi dijadikan sebagai tolak ukur para investor dalam berinvestasi karena di masa pandemi saat ini investor lebih tertarik untuk mendapatkan keuntungan dari *capital gain* dibandingkan dividen yang dibagikan perusahaan.

PENUTUP

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu: adanya batasan waktu dalam penelitian yang menyebabkan peneliti hanya mengambil sampel pada perusahaan

barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, variabel independen yang diteliti hanya terbatas pada profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif pada kondisi keuangan perusahaan. Hal tersebut menyebabkan data yang digunakan dalam penelitian ini menjadi terbatas.

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel independen lain seperti, *leverage*; ukuran perusahaan; dan lain-lain. Peneliti selanjutnya juga dapat menjadikan perusahaan pada sektor lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian. Dengan adanya penelitian ini perusahaan diharapkan dapat lebih memaksimalkan pengelolaan aset lancar dan meningkatkan keuntungan yang akan diterima perusahaan. Selain itu, manajemen perusahaan dapat lebih memperhatikan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

DAFTAR RUJUKAN/PUSTAKA

- Ayuningtyas, D. (2019). Laba Q3-2019 Drop, Saham UNVR Langsung Nyungsep. *Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191017155930-17-107871/laba-q3-2019-drop-saham-unvr-langsung-nyungsep>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Firdaus, I., & Prastika Rohdiyarti, M. (2021). Pengaruh Harga Saham, Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Dan Sales Growth Terhadap Price Book Value (Studi Pada Sektor Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 35–51. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1.674>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). *Effects of Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , Firm Size , and Dividend Payout Ratio on Firm Value*. 9(5), 50–54.
- Investasi.kontan.co.id. (2021). Laba turun 22%, simak rekomendasi saham Astra International (ASII). *Investasi.Kontan.Co.Id*. <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-turun-22-simak-rekomendasi-saham-astra-international-asii>
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019). *Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)*. 100(Icoi), 313–317. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.53>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Mappadang, A., Mappadang, J. L., & Wijaya, A. M. (2021). *Efek Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(3), 137–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i3.528>
- Marceline, L., & Harsono, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas , *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(3), 226–236.
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>

- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(2), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>